

Mengelola Sumber-Sumber dengan Bijaksana dan Menjauhi Utang



Ajarkan tulisan suci dan kutipan ini atau, jika perlu, asas lainnya yang akan memberkati

para sister yang Anda kunjungi.

Berikan kesaksian tentang ajaran.

Mintalah mereka yang Anda ajar untuk membagikan apa yang telah mereka rasakan dan pelajari.

Mengelola Sumber-Sumber

“Hidup hemat’ ... menyangkut [penghematan] sumber-sumber kita, perencanaan yang bijak bagi urusan keuangan, persediaan sepenuhnya untuk kesehatan pribadi, dan persiapan yang memadai untuk pendidikan serta pengembangan karier, dengan memberikan perhatian yang semestinya pada produksi dan penyimpanan di rumah juga pengembangan kemampuan emosi setelah menghadapi ketidakberuntungan Jika kita hidup dengan bijak dan hemat, kita akan merasa aman dalam genggaman tangan-Nya.”¹

Presiden Spencer W. Kimball (1895–1985).

“Keterampilan apa yang kita perlukan untuk menolong kita menjadi mandiri? ... Di masa awal Gereja, Brigham Young memohon kepada para sister untuk belajar mencegah

penyakit dalam keluarga, membangun industri rumah tangga, dan belajar akuntansi serta pembukuan dan keterampilan praktis lainnya. Asas-asas itu masih berlaku dewasa ini. Pendidikan terus menjadi sangat penting

Saya menanyakan kepada sejumlah uskup keterampilan kemandirian apa yang para sister di lingkungan mereka paling butuhkan, dan mereka menjawab anggaran belanja. Para wanita perlu memahami implikasi dari membeli secara kredit dan tidak hidup sesuai anggaran belanja. Keterampilan kedua yang uskup sebutkan adalah memasak. Makanan yang disiapkan dan dimakan di rumah biasanya lebih murah, lebih sehat, dan berkontribusi pada hubungan keluarga yang lebih kuat.”²

Julie B. Beck, presiden umum Lembaga Pertolongan.

Menghindari Utang

“Perkenankan saya menyarankan lima langkah kunci menuju kebebasan keuangan

Pertama, bayarlah persepuluhan Anda

Kedua, belanjalah tidak melebihi penghasilan Anda

Ketiga, belajarlah untuk menabung

BANTUAN UNTUK PENGAJAR BERKUNJUNG

Berundinglah dengan rekan Anda mengenai bagaimana secara peka menyesuaikan pesan ini dengan keadaan setiap sister. Keterampilan kemandirian apa yang dapat Anda bagikan kepadanya?

PERSIAPAN PRIBADI

Maleakhi 3:10

Matius 6:19–21

Lukas 12:15

A&P 38:30; 88:119

Untuk informasi lebih lanjut, lihat *All Is Safely Gathered In: Family Finances* (nomor bahan 04007).

Keempat, hormatilah tanggung jawab keuangan Anda

Kelima, ajarilah anak-anak Anda untuk mengikuti teladan Anda.”³

Penatua Joseph B. Wirthlin (1917–2008) dari Kuorum Dua Belas Rasul.

“Ketika kita terlibat utang, kita melepaskan hak pilihan kita yang berharga dan tak ternilai serta menempatkan diri kita dalam perbudakan yang membebani diri sendiri. Kita mewajibkan waktu, tenaga, dan uang kita untuk membayar apa yang telah kita pinjam—sumber-sumber yang seharusnya dapat digunakan untuk menolong diri kita, keluarga kita, serta orang lain

Untuk membayar utang-utang kita sekarang dan menghindari utang di masa datang kita perlu menjalankan iman kepada Juruselamat bukan hanya untuk *melakukan* yang lebih baik namun untuk *menjadi* lebih baik. Dibutuhkan iman yang besar untuk mengucapkan kalimat yang

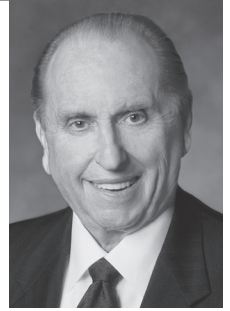
sederhana itu, 'Kita dapat memenuhinya.' Dibutuhkan iman untuk percaya bahwa kehidupan akan menjadi lebih baik sewaktu kita mengurbankan keinginan kita untuk memenuhi kebutuhan diri kita dan orang lain."⁴

Penatua Robert D. Hales dari Kuorum Dua Belas Rasul.

CATATAN

1. "Welfare Services: The Gospel in Action," *Ensign*, November 1977, 78.
2. "The Welfare Responsibilities of the Relief Society President," *Basic Principles of Welfare and Self-Reliance* (2009), 5.
3. "Utang Duniawi, Utang Surgawi," *Liahona*, Mei 2004, 41, 42.
4. "A Gospel Vision of Welfare: Faith in Action," *Basic Principles of Welfare and Self-Reliance* (2009), 1.

Oleh Presiden
Thomas S. Monson



Menjadi Siap Secara Rohani

Nasihat dari Nabi Kita

Sebuah Landasan Iman

“Jika kita tidak memiliki dasar iman yang dalam dan kesaksian yang kuat akan kebenaran, kita dapat memiliki kesulitan dalam menahan badai hebat dan angin dingin kesulitan yang secara tak terelakkan datang kepada kita masing-masing.

Kefanaan adalah masa ujian, saat untuk membuktikan diri kita layak untuk kembali ke hadirat Bapa Surgawi kita. Agar kita dapat diuji, kita harus menghadapi tantangan dan kesulitan. Hal ini dapat membuat kita kehilangan iman kita, dan permukaan jiwa kita dapat hancur—yaitu, jika landasan iman kita, kesaksian kita mengenai kebenaran tidak tertanam di dalam diri kita.”¹

Pelajarilah Pelajaran-Pelajaran dari Masa Lalu

“Dalam pencarian akan yang terbaik dari diri kita, sejumlah pertanyaan akan membimbing pemikiran kita: Akankah saya menjadi seperti yang saya inginkan? Apakah saya lebih dekat kepada Juruselamat saya hari ini daripada kemarin? Akankah saya lebih dekat lagi besok? Apakah saya memiliki keberanian untuk berubah menjadi lebih baik? ...

Tahun-tahun datang silih berganti, namun kebutuhan akan sebuah kesaksian tentang Injil terus menjadi semakin penting. Sewaktu kita maju menuju masa depan,

kita seharusnya tidak mengabaikan pelajaran-pelajaran dari masa lalu.”²

Liahona Pribadi Anda

“Berkat bapa bangsa Anda adalah berkat Anda sendiri dan berkat Anda semata. Itu dapatlah singkat ataupun panjang, sederhana ataupun mendalam. Panjang dan bahasanya bukanlah yang penting dalam berkat bapa bangsa. Adalah Roh yang menyampaikan maknanya. Berkat Anda bukan untuk dilipat dengan rapi dan disimpan. Itu bukan untuk dibingkai atau diterbitkan. Tetapi, itu harus dibaca. Itu harus dikasihi. Itu harus diikuti. Berkat bapa bangsa Anda akan membimbing Anda melewati malam yang paling kelam. Itu akan membimbing Anda melewati bahaya-bahaya kehidupan Berkat bapa bangsa Anda adalah Liahona pribadi Anda untuk menuntun dan membimbing jalan Anda

Kesabaran mungkin diperlukan sewaktu kita melihat, menunggu, dan bekerja untuk berkat yang dijanjikan agar digenapi.”³

Datang kepada-Nya

“Ingatlah bahwa Anda tidak berjalan sendirian Sewaktu Anda berjalan mengarungi kehidupan, senantiasalah berjalan menuju terang, dan bayang-bayang

kehidupan akan tertinggal di belakang Anda

Sewaktu saya membuka tulisan suci untuk memperoleh ilham, sebuah kata khusus telah muncul berulang kali. Kata itu [adalah] 'datang,' Tuhan berfirman, 'Datanglah kepada-Ku.' Dia berfirman, 'Belajarlah pada-Ku.' Dia juga berkata, 'Ikutlah Aku.' Saya menyukai kata itu, *datang*. Permohonan saya adalah semoga kita mau datang kepada Tuhan."⁴

CATATAN

1. "Teguhlah Landasan," *Liahona*, November 2006, 62.
2. "Becoming Our Best Selves," *Liahona*, April 2006, 3, 5.
3. "Your Patriarchal Blessing: A Liahona of Light," *Ensign*, November 1986, 66.
4. Api unggun wilayah ke-16, Universitas Brigham Young, 16 November 1986.

MENGAJAR DARI PESAN INI

Mengajar, *Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* menyatakan: "Seorang guru yang ahli tidak berpikir, ... 'Apa yang akan saya lakukan di kelas hari ini?' melainkan, 'Bagaimana saya dapat membantu murid-murid saya menemukan apa yang perlu mereka ketahui?'" ([1999], 61). Untuk menolong individu-individu belajar dari artikel ini, pertimbangkanlah untuk menyediakan bagi mereka kertas dan pensil serta memberi mereka waktu untuk membaca perkataan Presiden Monson dan menuliskan kebenaran-kebenaran yang mereka temukan mengenai menjadi siap secara rohani. Anak-anak yang lebih kecil dapat menggambar mengenai apa yang mereka pelajari. Pertimbangkanlah untuk meminta mereka membagikan apa yang telah mereka tulis atau gambar.

REMAJA

Berkat Bapa Bangsa Anda

Presiden Monson menjelaskan berkat bapa bangsa sebagai "Liahona pribadi Anda untuk menuntun dan membimbing jalan Anda." Jadi apakah berkat ini, dan bagaimana itu dapat menolong membimbing kehidupan Anda?

Apa berkat bapa bangsa itu?

Berkat Anda memiliki dua tujuan utama. Pertama, itu akan menyatakan garis keturunan Anda, atau termasuk suku mana Anda dalam bani Israel. Kedua, itu akan berisi informasi untuk menolong membimbing Anda. Berkat Anda akan berisikan janji-janji, nasihat, serta peringatan.

Berapa usia saya seharusnya untuk menerima berkat saya?

Tidak ada penetapan usia, namun Anda hendaknya cukup usia untuk menghargai sifat kudus berkat tersebut. Banyak anggota mulai memikirkan tentang menerima berkat mereka di tahun-tahun masa remaja mereka.

Bagaimana saya menerima berkat itu?

Pertama-tama berbicaralah kepada uskup atau presiden cabang Anda. Jika Anda telah siap dan layak, Anda akan menerima sebuah rekomendasi. Setelah itu, Anda dapat menjadwalkan sebuah janji dengan bapa bangsa di area Anda.

Apa yang saya lakukan dengan berkat saya?

Simpanlah di tempat yang aman, dan sering-seringlah membacanya. Ingatlah, berkat Anda adalah kudus dan pribadi. Anda dapat membagikannya kepada anggota keluarga dekat, namun Anda hendaknya tidak membagikannya secara umum. Juga, semua berkat yang disebutkan dalam berkat bapa bangsa Anda didasarkan pada kesetiaan Anda dan menurut waktu Tuhan.

ANAK-ANAK

Sebuah Dasar yang Kuat

Presiden Thomas S. Monson mengatakan kita perlu membangun "Kesaksian yang kuat akan kebenaran." Salah satu cara terbaik untuk melakukannya adalah dengan membaca tulisan suci. Bacalah ayat-ayat suci di bawah ini. Tulislah satu hal yang Anda pelajari dalam setiap ayat yang menolong kesaksian Anda tumbuh lebih kuat.

Mormon 7:5

Pasal-Pasal Kepercayaan ke-10

Moroni 10:5

A&P 11:12

Moroni 7:41

A&P 1:37

Efesus 6:11

© 2009 oleh Intellectual Reserve, Inc. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dicitak di Indonesia. Persetujuan bahasa Inggris: 6/09. Persetujuan penerjemahan: 6/09. Terjemahan dari *First Presidency Message, February 2010*. Bahasa Indonesia. 09362 299